



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	<u>1</u>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal							



ISTIMEWA

MEPE PARI

- Penulis dan mesin perontok padi inovasi empat mahasiswa UM ini dinamai Mepe Pari.

Bulir Padi Rontok Berkat Mepe Pari

PADI menjadi tonggak pangan negara, hasil panen dikejar habis-habisan termasuk di Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek.

Namun, alat sederhana perontok bulir padi yang selama ini ada ternyata kurang maksimal sehingga hasil panen berkurang. Sementara bantuan alat dari pemerintah memerlukan tambahan biaya operasional dan pada akhirnya memangkas pendapatan petani untuk bahan bakar dan perawatan.

Menjawab keluhan petani ini empat mahasiswa Universitas Negeri Malang yang mendapat hibah dana Program Kreati-

vitasi Mahasiswa ini merealisasikan Mepe Pari, mesin perontok gabah padi yang bisa meningkatkan produksi panen serta menambah pendapatan petani.

Mesin perontok padi ini beroperasi tak digerakkan motor bensin melainkan motor listrik yang menggunakan sumber energi matahari.

Mepe Pari didesain tertutup. Padi hanya perlu dimasukkan dan akan sepenuhnya berguguran karena putaran perontok di dalamnya.

Dalam uji lapangan didapatkan hasil panen gabah padi meningkat hingga sembilan persen dibandingkan mesin

perontok padi konvensional.

Keuntungan pendapatan masih bertambah karena dengan Mepe Pari petani tak perlu lagi menyisihkan biaya untuk membeli bahan bakar dan perawatan mesin.

Lewat Mepe Pari ini tim UM akan berlaga di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke 29 pada 8-12 Agustus 2016 di Institut Pertanian Bogor.

Di ajang ini tim juga membawa misi menyuarakan pemanfaatan tenaga matahari sebagai energi terbarukan

khususnya di bidang teknologi pertanian.

Saatnya mahasiswa membawa langkah perubahan

serta memanfaatkan teknologi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Karena sejatinya teknologi bukanlah predator melainkan ujung tombak inovator.



(<http://surabaya.tribun-news.com/2016/07/31/mepe-pari-mesin-perontok-padi-inovasi-mahasiswa-universitas-negeri-malang>)